

PENGARUH KEMUDAHAN DAN KEMANFAATAN *WEBSITE* TERHADAP KINERJA

(Survei pada Karyawan Dinas Komunikasi Dan Informatika Jawa Timur (KOMINFO JATIM))

Agung Budi Prasetyo

M. Al Musadieq

Heru Susilo

Fakultas Ilmu Administrasi Bisnis

Universitas Brawijaya

Malang

Email : agungbudi_prasetyo@rocketmail.com

Abstrak

Jenis penelitian yang digunakan adalah *explanatory research*. Metode pengumpulan data menggunakan kuisioner dengan sample sebanyak 109 responden karyawan Dinas Komunikasi Dan Informatika Jawa Timur (KOMINFO JATIM). Analisis data yang digunakan yaitu analisis deksriptif, uji asumsi klasik dan analisis linear berganda dengan uji hipotesis menggunakan uji F dan uji t. Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa variabel Kemudahan *website* dan Kemanfaatan *website* mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Karyawan. Besarnya kontribusi dari kedua variabel bebas tersebut terhadap kinerja adalah 17,6%, sedangkan sisanya 82,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Variabel Kemudahan *website* dan Kemanfaatan *website* mempunyai pengaruh simultan terhadap Kinerja Karyawan dengan nilai uji F signifikan. Variabel Kemudahan *website* memiliki pengaruh parsial terhadap Kinerja Karyawan dengan nilai uji-t signifikan dan variabel Kemanfaatan *website* memiliki pengaruh parsial terhadap Kinerja Karyawan dengan nilai uji-t signifikan dari penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa Kemudahan *website* dan Kemanfaatan *website* mempunyai pengaruh signifikan secara simultan dan parsial terhadap Kinerja Karyawan.

Kata kunci : Kemudahan *website*, Kemanfaatan *website*, Kinerja karyawan.

Abstract

Research type is explanatory research. Data collection method is using questionnaire with sample of 109 respondents of the employees of The Official of Communication and Information at East Java (KOMINFO JATIM). Data analysis includes descriptive analysis, classical assumption test and multiple linear analysis. Hypothesis test is using F-test and t-test. Result of research indicates that Accessibility of Website and Utilization of Website have influenced Employee Performance. The contribution of both independent variables to performance is 17.6 %, while the remaining 82.4 % are influenced by other unobserved variables. The Accessibility of Website is partially influencing Employee Performance with significant t-test. The Utilization of Website is also partially influencing Employee Performance with significant t-test. It is then concluded that Accessibility of Website and Utilization of Website have significant influence either simultaneously or partially on Employee Performance.

Keyword : Accessibility of Website, Utilization of Website, Employee Performance.

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi yang semakin hari semakin pesat berdampak pada perilaku informasi, kebutuhan informasi yang lebih murah tentunya menuntut para pemberi informasi untuk memiliki sebuah media *online*, dimana informasi yang disajikan bisa dengan mudah dan

cepat didapatkan oleh pengguna informasi. Media informasi *online* ini salah satunya adalah sebuah *website*, didalam *website* kita bisa menempatkan banyak informasi yang ingin kita publikasikan, dengan demikian akan banyak orang menemukan informasi yang mereka butuhkan. *Website* adalah berupa hasil kerja dari individu atau menunjukkan

kepemilikan suatu organisasi maupun perusahaan dan dalam pembahasan sebuah situs *website* merujuk pada sebuah atau beberapa kepentingan topik khusus maupun kepentingan tertentu.

Penggunaan internet sudah dianggap sebagai suatu hal yang penting, hal ini ditandai dengan meningkatnya jumlah pengguna internet diseluruh dunia, termasuk di Indonesia, disusul dengan menjamurnya situs-situs *website* yang menampilkan berbagai informasi. Dengan bertambah banyaknya situs-situs *website* menjadikan internet sebagai wadah penyedia informasi yang bersifat *global*, selain itu *website* juga dapat menjadi media komunikasi yang sangat ideal bagi perorangan maupun perusahaan. Internet merupakan salah satu produk teknologi informasi yang populer dan digemari. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya pengguna internet di Indonesia. Data dari APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) menyebutkan bahwa pengguna internet di Indonesia sampai tahun 2012 tercatat mencapai enam puluh tiga juta orang (www.apjii.or.id) internet sebagai media yang dapat mempersatukan informasi dari seluruh dunia mampu mendobrak batas ruang dan waktu serta berhasil menambah jumlah penggunaanya dari hari ke hari. Masyarakat menggunakan internet dapat diimplementasikan dalam berbagai segi kehidupan, mulai dari bidang kesehatan, pendidikan, ekonomi, bisnis, politik, pemerintahan dan masih banyak yang lainnya.

Keunggulan internet dibandingkan dengan media lain adalah kecepatan dalam menyediakan informasi dan mobilitas yang tinggi. Informasi yang ada pada internet lebih cepat *update* jika terdapat informasi terbaru. Aktifitas keluar masuknya informasi lebih sering dibanding media lain seperti Majalah dan Koran, oleh sebab itu mobilitas informasi lebih tinggi dibanding media lainnya. Sri Sukatma (2011:9) *website* adalah sekelompok kode berbasis teks yang sederhana dan universal, disebut Hypertext Markup Language (HTML), karena berbasis teks, HTML dapat dikenali dan diterjemahkan oleh segala jenis komputer dalam bentuk tampilan informasi yang sama. HTML (*Hypertext Markup Language*) adalah bahasa kode pemrograman yang menjadi dasar bagi terwujudnya *website*, dengan HTML seluruh sistem komputer yang saling berbeda dapat mengenali format-format yang ditampilkan dalam situs-situs internet tanpa perbedaan yang berarti, termasuk didalamnya

penampilan multimedia (grafik, suara, dan citra video).

Menurut Sanchez-Frangco & Roldan (2005:23), dengan berfokus pada penerimaan dan penggunaan *website*, TAM menyarankan bahwa terdapat pengaruh langsung dan positif antara sikap terhadap pengguna *web* (*attitude towards web usage*), niat penggunaan (*usage intention*) dan penggunaan *actual* (*actual usage*). Persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) dan kemudahan pengguna (*ease of use*) menentukan sikap terhadap penggunaan *web*. Berikutnya niat penggunaan ditentukan oleh sikap dan persepsi kemanfaatan, pada akhirnya, niat penggunaan membawa kepada penggunaan aktual *website*.

Pada satu sisi persepsi kemanfaatan mempengaruhi penggunaan *web* secara tidak langsung melalui sikap dan secara tidak langsung melalui niat. Pada sisi lain karena persepsi kemudahan penggunaan memiliki hubungan terbalik dengan persepsi kerumitan (*perceived complexity*) penggunaan teknologi, persepsi kemudahan penggunaan mempengaruhi sikap. TAM menempatkan persepsi kemanfaatan dipengaruhi oleh persepsi kemudahan penggunaan. Suatu sistem yang sulit digunakan akan kurang dirasakan sebagai manfaat dengan kata lain diantara dua sistem yang menawarkan fungsional yang identik, pengguna akan menemukan sistem yang lebih mudah digunakan dan lebih bermanfaat.

Dengan adanya teori TAM yang telah dibahas sebelumnya maka dari kelima teori TAM yaitu pengguna *web* (*attitude towards web usage*), niat penggunaan (*usage intention*), penggunaan *actual* (*actual usage*), Persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) kemudahan pengguna (*ease of use*) peneliti mengambil dua dari variabel yang ada pada TAM yaitu kemudahan pengguna (*ease of use*) dan Persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) untuk melakukan penelitian.

Dengan adanya *website* yang digunakan Dinas Komunikasi dan Informatika Jawa Timur diharapkan dapat membantu kinerja karyawan dalam melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas perbantuan pada bidang komunikasi dan informatika sebagai lembaga penyedia informasi penyelenggaraan pengadaan barang atau jasa pemerintah secara elektronik, rekomendasi kelengkapan administrasi dan aspek teknis penyelenggaraan jasa penyiaran televisi

sebagai media sosialisasi tentang pentingnya isi siaran dan peraturan yang didalamnya terdapat forum konsultasi media dan masyarakat, ataupun laporan dari masyarakat tentang dugaan pelanggaran isi siaran, dan layanan izin usaha titipan seperti: (1) Pemberian izin Jasa Titipan untuk Kantor Cabang diberikan oleh Pemerintah Daerah Provinsi, (2) Penertiban Jasa Titipan untuk Kantor Cabang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Provinsi (<http://kominfo.jatimprov.go.id/>).

KAJIAN PUSTAKA

Kemudahan (*ease*)

Venkatesh dan Davis (2000:345), mendefinisikan kemudahan penggunaan sebagai derajat keyakinan seseorang bahwa menggunakan suatu sistem akan mudah, definisi kemudahan penggunaan mengikuti definisi kata *ease* (kemudahan) yang berarti tidak mengalami kesulitan atau tidak memerlukan upaya yang keras. Lebih lanjut jika semua hal lain dalam waktu dalam keadaan sama, maka sebuah aplikasi yang dirasakan sebagai sistem yang mudah digunakan dibandingkan aplikasi lain adalah sistem yang lebih mungkin diterima oleh para pengguna menunjukkan sifat dari suatu produk atau hal yang dapat dioperasikan seseorang pengguna tanpa harus menanggulangi kurva pembelajaran (*learning curve*) yang curam. Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut maka, dapat disimpulkan bahwa kemudahan penggunaan adalah derajat keyakinan seseorang bahwa menggunakan suatu sistem tidak akan mengalami kesulitan atau tidak memerlukan upaya yang keras. Sebuah sistem yang dirasakan lebih mudah digunakan jika dibandingkan dengan sistem yang lain. Kemudahan adalah sistem yang lebih mungkin diterima oleh para pengguna sehingga dapat mempengaruhi sikap yang secara tidak langsung dapat mempengaruhi kinerja.

Kemanfaatan (*Usefulness*)

Venkatesh (2000:345) mendefinisikan kemanfaatan adalah sebagai derajat keyakinan seseorang bahwa menggunakan suatu sistem akan meningkatkan pencapaian didalam pekerjaannya. Davis (1989:1003) mengungkapkan bahwa definisi kemanfaatan mengikuti definisi kata *usefulness* (bermanfaat) yang berarti dapat digunakan secara bermanfaat. Selanjutnya sistem yang dinilai lebih tinggi didalam persepsi kemanfaatan adalah sistem

yang diyakini pengguna memiliki hubungan penggunaan dengan kinerja yang positif.

Berdasarkan pendapat sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa kemanfaatan adalah derajat keyakinan seseorang bahwa menggunakan suatu sistem akan dapat meningkatkan pencapaian didalam pekerjaannya. Selanjutnya sistem yang dinilai lebih tinggi didalam persepsi kemanfaatan adalah sistem yang diyakini pengguna memiliki hubungan penggunaan dengan kerja yang positif.

Kinerja (*Performance*)

Menurut Anwar Prabu Mangkunegara (2009:9) meng-gatakan dalam bukunya “hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja sumber daya manusia adalah prestasi kerja atau hasil kerja (*output*) baik kualitas maupun kuantitas yang dicapai SDM persatuan periode waktu dalam melaksanakan tugas kerjanya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu didalam melaksanakan tugas.

Hipotesis

- H1 : Diduga terdapat pengaruh simultan variabel Kemudahan *website* dan Kemanfaatan *website* terhadap variabel Kinerja Karyawan.
- H2 : Diduga terdapat pengaruh parsial variabel Kemudahan *website* dan Kemanfaatan *website* terhadap variabel Kinerja Karyawan.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini dilakukan berdasarkan tujuan dan adanya hipotesis yang diuji sehingga termasuk dalam penelitian eksplanatory atau penjelasan. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel Kemudahan *website* dan Kemanfaatan *website* terhadap Kinerja karyawan. Metode pengumpulan data menggunakan kuisioner dengan sample sebanyak 109 responden karyawan Dinas Komunikasi Dan Informatika Jawa Timur (KOMINFO JATIM). Analisis data yang digunakan

yaitu analisis deksriptif, uji asumsi klasik dan analisis linear berganda dengan uji hipotesis menggunakan uji F dan uji t.

Variabel Penelitian

- Variabel bebas dalam penelitian ini adalah:
X1= Kemudahan *website*
X2= Kemanfaatan *website*
- Variabel terikat dalam penelitian ini adalah:
Y= Kinerja karyawan

Analisis Data

a. Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif dapat digunakan karena pada tahapan ini peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana diambil (Sugiyono, 2006:169-170). Didalam penelitian ini analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan informasi demografis responden dan distribusi item-item dari masing-masing variabel.

b. Uji Asumsi klasik

Untuk mengetahui apakah hasil regresi yang dihasilkan bersifat BLUE (Best Linear Unbiased Estimator), artinya koefisien regresi pada persamaan regresi yang ditemukan tidak terjadi penyimpangan yang berarti, maka dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas.

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini menerapkan analisis regresi linier berganda (*Multiple Liniear Regression Model*), dengan menggunakan bantuan program *SPSS 20.0 for windows*. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat secara simultan ataupun secara parsial.

d. Pengujian Hipotesis

- Terdapat pengaruh simultan variabel Kemudahan *website* dan Kemanfaatan

website terhadap variabel Kinerja Karyawan.

- Terdapat pengaruh parsial variabel Kemudahan *website* dan Kemanfaatan *website* terhadap variabel Kinerja Karyawan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Uji Asumsi Klasik

Dari hasil uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolonieritas dan uji heteroskedastisitas. Model regresi yang digunakan telah terbebas dari masalah asumsi klasik, sehingga model persamaan regresi dapat digunakan untuk pengujian hipotesis.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi ini digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh antara variabel bebas, yaitu Kemudahan *website* (X₁) dan Kemanfaatan *website* (X₂) terhadap variabel terikat yaitu Kinerja karyawan (Y). Dari hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS 20.0 for windows* maka dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

Tabel 1.Persamaan Regresi

(Sumber: data primer diolah, 2013)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	10,234	2,326		4,399
	Kemudahan_Website	,289	,087	,292	3,317
	Kemanfaatan_Website	,258	,073	,310	3,517

diperoleh persamaan regresi yaitu:

$$Y = 10,234 + 0,289X_1 + 0,258X_2$$

Berdasarkan dari hasil persamaan tersebut maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Konstanta (α) = 10,234 menunjukkan besarnya kinerja karyawan jika Kemudahan *website* dan Kemanfaatan *website* sebesar nol, maka besarnya Kinerja Karyawan sebesar 10,234.
- Koefisien regresi Kemudahan *website* (B1) sebesar 0,289 menunjukkan besarnya pengaruh Kemudahan *website* terhadap kinerja

karyawan, koefisien regresi bertanda positif menunjukkan Kemudahan *website* berpengaruh searah terhadap Kinerja Karyawan, yang berarti setiap peningkatan Kemudahan *website* akan menyebabkan peningkatan Kinerja Karyawan.

- c. Koefisien regresi Kemanfaatan Website (B2) sebesar 0,258 menunjukkan besarnya pengaruh Kemanfaatan *Website* terhadap Kinerja karyawan, koefisien regresi bertanda positif menunjukkan Kemanfaatan *Website* berpengaruh searah terhadap kinerja karyawan, yang berarti setiap peningkatan Kemanfaatan *Website* akan menyebabkan peningkatan Kinerja Karyawan. Koefisien korelasi (R) sebesar 0,420 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sedang antara Kemudahan *Website* dan Kemanfaatan *Website* dengan Kinerja Karyawan. Hubungan ini dapat dikategorikan sedang, sebagaimana diketahui bahwa suatu hubungan dikatakan sempurna jika koefisien korelasinya mencapai angka 1 (baik dengan angka positif atau negatif).

Tabel 2. Koefisien Korelasi dan Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,420 ^a	,176	,161

(Sumber : Data primer diolah, 2013)

Hasil analisis regresi linier pada tabel 2 dapat diketahui koefisien korelasi (R) sebesar 0,420 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sedang antara Kemudahan *Website* dan Kemanfaatan *Website* dengan Kinerja Karyawan. Hubungan ini dapat dikategorikan sedang, sebagaimana diketahui bahwa suatu hubungan dikatakan sempurna jika koefisien korelasinya mencapai angka 1 (baik dengan angka positif atau negatif) dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Nilai Koefisien Korelasi

0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,00	Sangat kuat

(Sumber: sugiono, 2008:72)

Hasil analisis regresi linier pada tabel 2 juga dapat diketahui nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,176. Angka ini menunjukkan bahwa variabel Kemudahan *Website* dan Kemanfaatan *Website* dapat menjelaskan variasi atau mampu memberikan kontribusi terhadap variabel kinerja karyawan sebesar 17,6%, sedangkan sisanya sebesar 82,4% disebabkan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan bagian penting dalam penelitian, setelah data terkumpul dan diolah. Kegunaan utamanya adalah untuk menjawab hipotesis yang dibuat oleh peneliti.

1. Hasil Hipotesis I (Uji F)

Pengujian F atau pengujian model digunakan untuk mengetahui apakah hasil dari analisis regresi signifikan atau tidak, dengan kata lain model yang diduga tepat atau tidak. Jika hasilnya signifikan maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan jika hasilnya tidak signifikan, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini dapat juga dikatakan sebagai berikut

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Tabel 4. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	73,096	2	36,548	11,353	,000 ^b
	Residual	341,234	106	3,219		
	Total	414,330	108			

(Sumber: Data Primer diolah, 2013)

Hasil uji F diperoleh $F_{hitung} = 11,353$ dengan nilai sig. = 0,000 ($0,000 \leq 0,05$), maka H_0 Ditolak dan H_a diterima. Sehingga terbukti variabel Kemudahan *Website* (X_1) dan Kemanfaatan *Website* (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja karyawan (Y). Dengan demikian hipotesis pertama secara statistik diterima.

2. Hasil Hipotesis II (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Dapat juga dikatakan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka hasilnya

signifikan dan berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ maka hasilnya tidak signifikan dan berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil dari uji t dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,234	2,326		4,399	,000
	Kemudahan_Website	,289	,087	,292	3,317	,001
	Kemanfaatan_Website	,258	,073	,310	3,517	,001

(Sumber: Data primer diolah, 2013)

Berdasarkan Tabel 5 diperoleh hasil sebagai berikut

Untuk menguji hipotesis 2 yang menyatakan bahwa “kemudahan *Website* dan Kemanfaatan *Website* terhadap Kinerja Karyawan berpengaruh parsial dan signifikan”. Beberapa langkah yang dilakukan pada uji- t ini adalah sebagai berikut:

Hasil pengujian uji- t tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Kemudahan Website (X_1) memiliki nilai uji- t = 3,317 dengan nilai sig. 0,001 sehingga ($0,001 \leq 0,05$) maka Kemudahan *Website* memiliki pengaruh terhadap Kinerja Karyawan secara signifikan.
 2. Kemanfaatan Website (X_2) memiliki nilai uji- t = 3,517 dengan nilai sig. 0,001 sehingga ($0,001 \leq 0,05$) maka Kemanfaatan *Website* memiliki pengaruh terhadap Kinerja Karyawan secara signifikan.
- a). Jika nilai Sig. $\leq 0,05$ Maka H_0 Ditolak dan H_a diterima. Yang artinya pengujian hipotesis terbukti secara signifikan.
 - b). Jika nilai Sig. $\geq 0,05$ Maka H_0 Diterima dan H_a Ditolak. Yang artinya pengujian hipotesis tidak terbukti secara signifikan.

PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh Kemudahan Dan Kemanfaatan *Website* Terhadap Kinerja ini bertujuan untuk mengetahui variabel Kemudahan *website* (X_1) dan variabel Kemanfaatan *website* (X_2) mempunyai pengaruh terhadap variabel Kinerja Karyawan (Y) baik secara simultan maupun parsial pada Pada Karyawan Dinas Komunikasi dan Informatika Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data menggunakan kuisioner dengan sample sebanyak 109 responden karyawan Terdapat 15

item yang harus dijawab setiap responden. Variabel Kemudahan *website* (X_1) terdiri dari 5 item, variabel Kemanfaatan *website* (X_2) terdiri dari 5 item, Kinerja Karyawan (Y) terdiri dari 5 item. Penelitian ini menggunakan Analisis Deskriptif, Uji Asumsi Klasik dan Analisis Linear Berganda dengan uji hipotesis menggunakan uji F dan uji t . Adapun pembahasan pengaruh variabel Kemudahan *website*, variabel Kemanfaatan *website* terhadap variabel Kinerja Karyawan berdasarkan pengujian statistik sebagai berikut :

1. Pengaruh simultan Kemudahan *Website* Dan Kemanfaatan *Website* Terhadap Kinerja Karyawan.

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik menunjukkan bahwa terdapat pengaruh simultan yang signifikan antara kemudahan *website* Dan Kemanfaatan *website* terhadap Kinerja karyawan. Diperoleh hasil uji F hitung = 11,353 dengan nilai sig. = 0,000 ($0,000 \leq 0,05$), maka H_0 Ditolak dan H_a diterima. Sehingga terbukti variabel Kemudahan *Website* (X_1) dan Kemanfaatan *Website* (X_2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y). Adapun pengaruh kemudahan *website* Dan Kemanfaatan *website* terhadap Kinerja karyawan berpengaruh sebesar 17,6% sedangkan sisanya 82,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja dipengaruhi oleh kemudahan dan kemanfaatan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Sanchez-Frangco & Roldan (2005:23) dengan berfokus pada penerimaan dan penggunaan *website*, *TAM* menyarankan bahwa terdapat pengaruh langsung dan positif antara sikap terhadap pengguna *website* (*attitude towards web usage*), niat penggunaan (*usage intention*), dan penggunaan *actual* (*actual usage*). Persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) dan kemudahan pengguna (*ease of use*) menentukan sikap terhadap penggunaan *web*.

2. Pengaruh parsial Kemudahan *Website* Dan Kemanfaatan *Website* Terhadap Kinerja Karyawan.

1. Pengaruh Kemudahan *Website* Terhadap Kinerja Karyawan.

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik menunjukkan bahwa Kemudahan *website* (X_1) mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) dengan memiliki nilai uji-t = 3,317 dengan nilai sig. 0,001 sehingga ($0,001 \leq 0,05$) maka Kemudahan *website* berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y). Dari hasil pengujian secara statistik dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Kemudahan *Website* (X_1) yang terdiri kemudahan didalam mempelajari cara browsing *website* dan kemudahan didalam menjalankan *website* dapat mempengaruhi kinerja karyawan. Hal ini menunjukkan jika variabel Kemudahan *website* dikuasai oleh karyawan maka akan dapat meningkatkan kinerja karyawan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Carissa Tantri Dewi (2010) hasil penelitiannya adalah Persepsi kemudahan penggunaan website facebook secara langsung mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap sikap penggunaan. Website facebook secara langsung mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku untuk menggunakan *website facebook* secara langsung mempunyai pengaruh positif.

2. Pengaruh Kemanfaatan *website* Terhadap Kinerja Karyawan.

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik menunjukkan bahwa Kemanfaatan *website* (X_2) mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) dengan memiliki nilai uji-t = 3,517 dengan nilai sig. 0,001 sehingga ($0,001 \leq 0,05$) maka kemanfaatan *website* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja. Dari hasil pengujian secara statistik dapat disimpulkan bahwa dengan adanya Kemanfaatan *website* dapat mempengaruhi kinerja karyawan. Hal ini menunjukkan jika variabel Kemanfaatan *website* dikuasai oleh karyawan maka akan dapat meningkatkan kinerja karyawan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh analisis data SEM pada penelitian Arief Wibowo yaitu H1 diterima *perceived ease of use* berpengaruh pada *perceived usefulness* dengan nilai koefisien variabel laten *perceived ease of use*

sebesar 0,78. H2 diterima *perceived ease of use* berpengaruh terhadap attitude toward using dengan koefisien variabel laten sebesar 0,57. H3 ditolak *perceived ease of use* tidak berpengaruh pada attitude toward using dengan koefisien yang dimiliki hanya 0,0079, variabel *perceived ease of use* belum menunjukkan pengaruhnya pada attitude towards using. H4 diterima attitude toward using berpengaruh pada variabel behavioral intention use dengan nilai koefisien attitude toward using sebesar 0,45. H5 diterima *perceived usefulness* berpengaruh pada behavioral intention user dengan nilai koefisien 0,40. H6 diterima variabel behavioral intention use berpengaruh terhadap actual system usage dengan koefisien sebesar 0,53. Kesimpulan pada penelitian Arief Wibowo yaitu model TAM dapat diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh simultan antara variabel Kemudahan *website* dan Kemanfaatan *website* terhadap variabel Kinerja Karyawan pada karyawan Dinas Komunikasi Dan Informatika Jawa Timur.
2. Terdapat pengaruh parsial antara variabel Kemudahan *website* dan Kemanfaatan *website* terhadap variabel Kinerja Karyawan pada karyawan Dinas Komunikasi Dan Informatika Jawa Timur.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, peneliti memberikan kontribusi berupa saran guna adanya perubahan yang lebih baik lagi pada perusahaan terkait. Adapun saran-saran sebagai berikut.

1. Saran bagi perusahaan
 - a. Dinas Komunikasi Dan Informatika Jawa Timur agar meningkatkan studi tentang Kemudahan *website* terutama pada item $X_{1,5}$ yaitu merasa kesulitan ketika berinteraksi, dengan ditingkatkan-nya studi tersebut diharapkan dapat lebih meningkatkan kinerja karyawan.

- b. Dinas Komunikasi Dan Informatika Jawa Timur lebih meningkatkan studi Kemanfaatan website terutama pada item X_{2.1} meningkatnya informasi yang masuk dengan browsing website dengan cara menarik minat masyarakat untuk berinteraksi sehingga akan tahu apa yang

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Dewi Carissa Tantri. 2010. *Penerimaan dan penggunaan situs jejaring sosial dikalangan mahasiswa berdasarkan pendekatan TAM*. Universitas Brawijaya: Skripsi yang tidak diterbitkan.
- Dinas Komunikasi Dan Informatika Pemerintah Provinsi Jawa Timur (KOMINFO JATIM) diakses pada 6 april 2013 dari <http://kominfo.jatimprov.go.id/>
- Internetworldstats.com. 2013. *World internet usage and population statistics* diakses pada 6 april 2013 dari www.apjii.or.id.
- Mangkunegara Anwar Prabu. 2009. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Bandung: Penerbit Refika Aditama.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2004. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- Venkatesh, V. 2000. Determinant of perceived ease of use, integrating control motivation and

informasi yang diinginkan masyarakat dan dapat meningkatkan kinerja karyawan.

2. Saran bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat melakukan pengembangan penelitian dengan menggunakan variabel bebas yang lain, sehingga dapat memberikan pengaruh lebih yang baik lagi terhadap kinerja karyawan.

emotion into the technology acceptance model. *Information System Research*, 11(4) 342-345.

Jurnal

- Sanchez-franco, M.J & Roldan. 2005. Web acceptance and usage model a comparison between goal-direct and experiential web users. *Internet Research*, 15 (1) 21-48.
- Sukatma, Sri. 2011. Pengembangan model reservasi tiket online kereta api berbasis website. *Jurnal Teknik Elektro*, 3 (1) 9.
- Venkatesh, V. 2000. Determinant of perceived ease of use, integrating control motivation and emotion into the technology acceptance model. *Information System Research*, 11(4) 342-345.
- Wibowo, Arief. 2008. Kajian tentang perilaku pengguna sistem informasi dengan pendekatan technology acceptance model (TAM). *Jurnal manajemen informasi*, universitas budi luhur.